

ABSTRAK

Konformitas Internalisasi Siswa terhadap Peraturan Sekolah dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.

(Studi Deskriptif terhadap Siswa MAN 1 Model Bukittinggi).

Oleh: Fatmi Yulfitri, 2009 – 11849.

Konformitas internalisasi perlu dikembangkan dalam pendidikan. Pengembangan konformitas internalisasi di lingkungan sekolah menjadikan siswa yang dapat mengoptimalkan kemampuan internalnya untuk memikirkan, merasakan, mempertimbangkan segala sesuatu dalam berperilaku mematuhi peraturan sekolah. Kenyataan di lapangan pengaruh sosial menjadi penyebab siswa patuh terhadap peraturan sekolah, seperti takut diberi sanksi, ingin dipuji guru, malu ditertawakan teman dan sebagainya. MAN 1 Model Bukittinggi merupakan sekolah yang bercirikan Islami yang memerlukan pengembangan kemampuan internal siswanya dalam mematuhi peraturan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang konformitas internalisasi siswa terhadap peraturan kedatangan dan kehadiran, peraturan dalam belajar dan peraturan umum sekolah serta implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Instrumen penelitian adalah angket. Populasi penelitian adalah semua siswa MAN 1 Model Bukittinggi dan yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas X.2, XI IPS.1 dan XII IPA.2 yang berjumlah 90 orang.

Temuan penelitian mengungkapkan secara sebagian besar konformitas internalisasi siswa terhadap peraturan sekolah tergolong sedang dengan persentase 57,5% yang berkaitan dengan konformitas internalisasi siswa terhadap peraturan kedatangan dan kehadiran, konformitas internalisasi siswa terhadap peraturan dalam belajar dan konformitas internalisasi siswa terhadap peraturan umum sekolah. Implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling yaitu pemberian layanan orientasi, layanan informasi dan layanan konseling perorangan serta layanan konseling kelompok. Saran diberikan kepada guru BK untuk lebih mengoptimalkan pengembangan kemampuan internalisasi siswa dalam layanan bimbingan dan konseling. Kemudian bagi peneliti selanjutnya agar dapat membahas mengenai peranan guru BK dalam rangka pengembangan kemampuan internalisasi siswa di sekolah.

Pembimbing : 1. Dr. Marjohan, M.Pd., Kons

2. Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons